

## PENGARUH RASIO KEUANGAN PADA KECEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Ni Putu Budiadnyani<sup>1</sup>  
Ni Made Dwi Ratnadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: budiadnyani23@gmail.com / telp: +62 81 99 96 60 029

### ABSTRAK

Kecepatan publikasi laporan keuangan berguna untuk memaksimalkan utilitas pemakai laporan keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share* pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 366 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability* dengan teknik sampel jenuh. Analisis data penelitian mempergunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Sedangkan likuiditas, solvabilitas dan *earning per share* tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Tinggi rendahnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share* tidak menyebabkan perusahaan lebih cepat dalam mempublikasi laporan keuangan tahunannya.

**Kata kunci:** *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, earning per share, kecepatan publikasi*

### ABSTRACT

*Time of financial reporting is useful for users to maximize utility. The purpose of study is to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, and earnings per share at the speed of publication of annual financial statements. Numbers of samples analyzed are 366 samples of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for three years. The sampling method used nonprobability with saturated sample technique. A multiple linear regression is analysis technique. The results were the profitability has a negative effect on the time of annual financial reporting. Meanwhile liquidity, solvency and earnings per share have no significant association with the time of annual financial reporting. High and low liquidity ratios, solvency, and earnings per share doesn't lead to faster company publishes its annual financial statements.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, solvency, earnings per share, time of reporting*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk pelaku bisnis di pasar modal. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi

berguna dalam membuat keputusan ekonomi (Halim,2003:57; Keiso,2007:37). Pengambilan keputusan dapat dilakukan jika laporan keuangan yang disajikan memiliki informasi yang berkualitas. Kebutuhan informasi yang semakin berkembang dari para pemangku kepentingan mengakibatkan adanya upaya penyajian laporan keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya (Iyoha, 2012). Riahi dan Belkoui (2006:213) menjelaskan ketepatan waktu yang berarti mengkomunikasikan informasi seawal mungkin untuk menghindari keterlambatan pembuatan keputusan ekonomi. Informasi berpotensi kehilangan relevansinya karena usia dan perpanjangan waktu keterlambatan penyajian informasi laporan keuangan, sehingga menjadi informasi yang kurang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi (Clatworthy dan Peel, 2013). Waktu yang lebih pendek antara tanggal tutup buku dan tanggal auditor independen untuk mengeluarkan laporan tahunan yang telah diaudit akan memberikan manfaat yang lebih besar dari pelaporan yang tepat (Mouna dan Anis, 2013). Perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku. Perusahaan yang terlambat akan dikenakan sanksi berupa denda satu juta rupiah atau maksimal lima ratus juta rupiah.

Penelitian sebelumnya tentang kecepatan publikasi dilakukan oleh Rahmadhani (2014) yang meneliti tentang keefektifan komite audit dan reputasi auditor pada kecepatan publikasi laporan keuangan auditan. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah dilakukan tentang ketepatan waktu (*timeliness*) oleh Suharli (2006), Hilmi dan

Ali (2008), Sulistyono (2010), Dwiyantri (2010), dan Mahendra (2013). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kecepatan publikasi laporan keuangan. Pemilihan kecepatan publikasi laporan keuangan sebagai variabel dependen karena selama dua tahun terakhir perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan semakin berkurang. Data penyampaian laporan keuangan auditan yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan No. Peng-LK-00043/BEI.PPR/04-2013 menyatakan bahwa tercatat 52 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2012. Pengumuman dengan No. Peng-LK-00028/BEI.PG1/05-2014 menyebutkan bahwa tercatat 17 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2013. Hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan publik telah menaati aturan, sehingga hanya sedikit perusahaan yang terlambat dalam mempublikasi laporan keuangannya. Perusahaan cenderung tepat waktu atau bahkan lebih awal dalam menyampaikan laporan keuangannya ke BEI. Kecepatan publikasi laporan keuangan terkait dengan kondisi finansial perusahaan yang dapat dihitung dengan rasio keuangan (Rahmadhani, 2014). Penelitian ini mencoba menguji rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share*.

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?

- 2) Apakah likuiditas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
- 3) Apakah solvabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?
- 4) Apakah *earning per share* berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan?

### **Teori Kepatuhan**

Kepatuhan mempunyai arti patuh, tunduk, ketaatan, patuh pada ajaran dan peraturan. Seseorang akan pada aturan yang dianggapnya sesuai dan konsisten dengan norma mereka (Sulistyo,2010). Undang-Undang No.8 Tahun 1995 mengatur kepatuhan emiten untuk menyajikan laporan keuangan tahunan ke Bapepam. Peraturan itu secara yuridis mengisyaratkan kepatuhan individu maupun perusahaan publik untuk menyajikan laporan keuangannya tepat pada waktunya kepada Bapepam.

### **Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi**

Karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi termuat dalam *Statement of Financial Accounting* (SFAC) No.2 yaitu relevansi dan reabilitas. Relevansi (*relevance*), adalah informasi akuntansi yang relevan mampu membuat perbedaan dalam keputusan, ada tiga karakteristik utama relevansi adalah ketepatan waktu (*timeliness*), nilai prediksi (*predictive value*), dan umpan balik (*feedback value*). Reliabilitas bertujuan untuk menggambarkan serta memberikan jaminan bahwa

kualitas informasi dapat diketahui pemakai melalui verifikasi. Keandalan informasi (reliabilitas) mempunyai tiga karakteristik utama, yaitu dapat diperiksa (*verifiability*), kejujuran penyajian (*representation faithfulness*), dan netralitas (*neutrality*).

### **Rasio Keuangan (*Financial Ratio*)**

Rasio keuangan adalah petunjuk yang menuntun manajemen sebuah perusahaan menetapkan berbagai target serta standar (Wiagustini, 2010:75; Sartono,2001:166). Analisis rasio adalah suatu analisis yang digunakan guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara pos-pos dalam laporan keuangan. Kondisi keuangan dilihat dari: aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, aspek aktivitas usaha, dan aspek penilaian/pasar.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **1. Pengaruh Profitabilitas Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan**

Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan perusahaan yang merugi akan meminta auditornya melakukan pengauditan lebih lambat, sehingga mengakibatkan penyampaian laporan keuangannya terlambat. Penelitian tentang hubungan profitabilitas terhadap publikasi laporan keuangan juga telah dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) dan Dwiyanti (2010) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian Sulistyio (2010) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah koefisien negatif. Semakin tinggi profitabilitas

berpengaruh pada semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

## **2. Pengaruh Likuiditas Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan**

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Suharli (2006) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan. Tingginya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan dengan kondisi ini cenderung akan tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya. Namun, penelitian Sulistyو (2010) mengungkapkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

## **3. Pengaruh Solvabilitas Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan**

Perusahaan dengan solvabilitas tinggi akan cenderung memiliki rentang waktu penyampaian laporan keuangan yang lebih lama (Wirakusuma, 2004 dalam Spica A. dan Luciady, 2006). Solvabilitas / *leverage* mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman, sehingga tingginya solvabilitas menunjukkan tingginya risiko perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

## **4. Pengaruh *Earning Per Share* Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan**

Menurut Lianto dan Kusuma (2012) dalam Sunaningsih (2014), tingginya *earning per share* yang dibagikan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memberikan kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham. Sehingga, tingginya *earning per share* menjadi berita baik (*good news*) yang segera akan disampaikan ke masyarakat sehingga *audit delay* cenderung menjadi lebih singkat. Sebaliknya, *earning per share* rendah menandakan perusahaan kurang memberikan manfaat kepada pemegang saham dan dapat memperpanjang *audit delay*. *Audit delay* atau disebut juga *audit report lag*, merupakan faktor yang berpengaruh pada waktu publikasi laporan keuangan (Sunaningsih, 2014).

H<sub>4</sub>: *Earning per share* berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses laporan keuangan tahunan dan tanggal publikasi laporan keuangan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tanggal 22 Mei sampai 27 Mei 2014. Populasi penelitian ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar tahun 2011-2013. Sampel ditentukan dengan *nonprobability sampling*, yaitu teknik sampel jenuh, yaitu sebanyak 392 perusahaan, sebanyak 26 perusahaan dengan data *outlier* sehingga diperoleh 366 sampel. Definisi operasional tiap-tiap variabel penelitian disajikan berikut ini.

1. Variabel dependen, kecepatan publikasi laporan keuangan (Y)

Kecepatan publikasi laporan keuangan diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan keuangan tahunan tersebut dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan satuan hari.

2. Variabel independen, yaitu:

1) Profitabilitas ( $X_1$ ), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (Sartono,2001:67). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas.

$$ROA = \frac{EAT \text{ (Earning After Tax)}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

2) Likuiditas ( $X_2$ ), Likuiditas ialah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini,2010:76). *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai proksi likuiditas.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

3) Solvabilitas ( $X_3$ ), Solvabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Wiagustini,2010:76). Variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$



4) *Earning per share* ( $X_4$ ), *Earning per share* adalah jumlah laba per lembar saham (Wiagustini,2010:81). Satuan yang digunakan adalah rupiah dengan skala ratio.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \dots\dots\dots (4)$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Variabel Penelitian**

Tabel 1. menyajikan deskripsi variabel penelitian. Deskripsi variabel penelitian memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Jumlah Sampel	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan	366	58	165	93,653	16,375
Profitabilitas	366	-0,67	0,40	0,050	0,095
Likuiditas	366	0,20	999,92	5,536	53,709
Solvabilitas	366	-31,78	70,83	1,527	5,717
<i>Earning Per Share</i>	366	-7061,21	9060,34	229,827	1043,687

Sumber: Data diolah, 2014

Kecepatan publikasi laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 93,653 yang berarti kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan tiap-tiap perusahaan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata selama 94 hari setelah tanggal tutup buku. Standar deviasi kecepatan publikasi laporan keuangan adalah 16,375. Hal ini berarti berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai kecepatan publikasi

laporan keuangan yang telah diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 16,375. Nilai terendah profitabilitas sebesar -0,67 dan nilai tertinggi sebesar 0,40. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,050 yang mempunyai arti bahwa rata-rata persentase laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan sebesar lima persen (5%). Nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,095. Likuiditas dengan nilai terendah sebesar 0,20 dan nilai tertinggi sebesar 999,92. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 5,536 yang berarti bahwa rata-rata persentase aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan yang diteliti sebesar 554 persen (554 %). Nilai standar deviasi likuiditas sebesar 53,709. Nilai terendah solvabilitas sebesar -31,78 dan nilai tertinggi sebesar 70,83. Rata-rata rasio solvabilitas adalah sebesar 1,527 yang mempunyai arti bahwa rata-rata persentase total kewajiban dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan sebesar 153 persen (153%). Nilai standar deviasi solvabilitas sebesar 5,717. *Earning per share* dengan nilai terendah -7061,21, nilai tertinggi sebesar 9060,34. Nilai rata-rata *earning per share* sebesar 229,827 yang mempunyai arti bahwa rata-rata laba bersih setelah pajak sebesar Rp 229,83 per jumlah lembar saham beredar. Nilai standar deviasi *earning per share* sebesar 1043,687.

### **Pengujian Hipotesis**

Sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi agar hasil penelitian tidak bias, maka perlu menguji kelayakan model yang dibuat dengan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode P-Plot menunjukkan bahwa penyebaran data penelitian ini mengikuti grafik Normal P-Plot. Hal ini berarti model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji autokorelasi diketahui dari nilai Durbin-Watson, yaitu sebesar 1,599 dengan tingkat signifikan 5 persen, untuk jumlah sampel sebanyak 366 dan jumlah variabel bebas ialah 5, nilai  $d_L=1,80$  dan  $d_U=1,85$ . Nilai  $d$  statistik sebesar 1,599 berada pada wilayah yang tidak mengandung autokorelasi, sehingga model layak digunakan untuk memprediksi.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Keterangan	<i>Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>
(Constant)		
Profitabilitas	0,839	1,192
Likuiditas	0,997	1,003
Solvabilitas	0,942	1,062
<i>Earning Per Share</i>	0,802	1,247

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 2 menunjukkan bahwa *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 yang mengandung arti bahwa tidak ada gejala multikolinier dari model yang telah dibuat, sehingga model ini layak untuk memprediksi.

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatter Plot. Tidak terdapat pola yang terbentuk di Grafik Scatter menunjukkan bahwa titik-titik yang ada menyebar tidak beraturan, sehingga tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda dengan signifikansi sebesar 5%. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,034 mempunyai arti bahwa 3,4 persen dari variasi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh variasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share*, sedangkan 96,6 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak disertakan dalam model. Hasil perhitungan dari uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model dikatakan mampu memprediksi observasi.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

Keterangan	F	Signifikansi
Regression	4,168	0,003

  

Keterangan	Nilai Beta	Signifikansi
(Constant)	95,470	0,000
Profitabilitas	-32,898	0,001
Likuiditas	0,004	0,818
Solvabilitas	-0,025	0,871
<i>Earning Per Share</i>	-0,001	0,461
<i>Adjusted R Square</i>		0,034

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 95,470 - 32,898ROA + 0,004CR - 0,025DER - 0,001 EPS \quad \dots\dots\dots (2)$$

Nilai konstanta sebesar 95,470 mempunyai arti bahwa jika semua variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share*) konstan, mengakibatkan nilai dari kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan adalah sebesar 95 hari.

Koefisien profitabilitas  $-32,898$  mempunyai arti bahwa apabila profitabilitas meningkat satu persen menyebabkan kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan cenderung menjadi lebih lambat 33 hari, dengan asumsi faktor lainya konstan. Koefisien sebesar  $0,004$  atas likuiditas mempunyai arti bahwa apabila persentase aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar meningkat seribu persen akan mengakibatkan kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan cenderung menjadi lebih cepat 4 hari, dengan asumsi faktor lainya konstan. Solvabilitas memiliki nilai koefisien  $-0,025$  mempunyai arti bahwa apabila rasio solvabilitas naik dua ratus persen menyebabkan kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan cenderung menjadi lebih lambat 5 hari, dengan asumsi faktor lainya konstan. Koefisien *earning per share* sebesar  $-0,001$  mempunyai arti bahwa apabila laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar bertambah seribu rupiah akan menyebabkan kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan cenderung menjadi lebih lambat 1 hari, dengan asumsi faktor lainya konstan.

### **Pembahasan Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil ini mendukung Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Arah koefisien profitabilitas dalam penelitian ini bertanda negatif, mengandung arti semakin tinggi rasio profitabilitas menyebabkan perusahaan lebih lambat mempublikasi laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas tinggi merasa tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan

keuangan tahunannya lebih cepat, sehingga perusahaan cukup mematuhi aturan yang berlaku dengan menyampaikan laporan pada batas akhir tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sulistyoy (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada semakin rendah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian tidak mendukung Hipotesis 2. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah cenderung menaati aturan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sulistyoy (2010) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil ini tidak mendukung Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi juga patuh pada aturan penyampaian laporan keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK, walaupun tingginya rasio solvabilitas mengindikasikan kesulitan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Sulistyoy (2010) menunjukkan bahwa solvabilitas/*leverage* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian tidak mendukung Hipotesis 4. Hasil menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingginya rasio *earning per share* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang memiliki *earning per share* kecil atau mengalami kerugian juga patuh pada aturan penyampaian laporan keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Semakin tinggi rasio profitabilitas menyebabkan semakin lambat perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share* tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Tinggi rendahnya likuiditas, solvabilitas, dan *earning per share* tidak menyebabkan perusahaan akan lebih cepat atau lambat mempublikasi laporan keuangan tahunan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- 1) Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan, seperti luas wilayah geografis perusahaan.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada sektor non manufaktur, seperti sektor jasa atau pada penelitian seluruh perusahaan (tidak hanya pada satu sektor tertentu) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dalam perhitungan kecepatan publikasi laporan keuangan dari tanggal audit ditandatangani hingga tanggal publikasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut dapat menghindari keterlambatan proses audit yang dapat memperlambat publikasi laporan keuangan.

## REFERENSI

- Bapepam. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Peraturan Nomor X.K.2
- Bursa Efek Indonesia. 2013. Peng-LK- 00043/BEI.PPR/04-2013 tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2012
- \_\_\_\_\_. 2014. Peng-LK- 00028/BEI.PG1/05-2014 tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2013
- Carslaw C.A.P.N. dan Kaplan Steven E. 1991. An Examinaton of Audit Delay: Further Evidence From New Zealand. *Accounting & Business Research* Vol.22 (89), pp: 21-32
- Clatworthy, Mark A. dan Peel, Michael J. 2013. The Timeliness of UK Private Companies' Financial Reporting. *First Draf*. Cardiff University



- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Diponegoro
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 2008. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2* Qualitative Characteristics of Accounting Information.
- Halim, Abdul. 2003. *Auditing, Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid I. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Disampaikan dalam *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*. Pontianak
- Iyoha, F.O. 2012. Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting In Nigeria . *Business Intelligence Journal*, pp. 41-49
- Kieso, Donald. E., Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D (Emil Salim, penerjemah). 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke 10 Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Mahendra, Ida Bagus Kade Yogi. 2013. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar
- Mouna A. dan Anis J. 2011. Financial Reporting Delay and Investors Behavior: Evidence from Tunisia. *Int. J. Manag. Bus. Re.*, Vol. 3 (1), 57-67, Winter 2013
- Ramadhani, Ade Shinta. 2014. Pengaruh Keefektifan Komite Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Gadjah Mada
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta

- Spica Almilia, Luciana Dan Setiady, Lucas. 2006. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ. Disampaikan dalam *Seminar Nasional Good Corporate Governance Di Universitas Trisakti Jakarta (24 – 25 November 2006)*. STIE Perbanas Surabaya
- Suharli, Michael., dan Awaliawati, Rachpriliani. 2006. Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8 (1): h:34-55
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Sunaningsih. 2014. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press:Denpasar